

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pemaparan data maka dapat disimpulkan bahwa:

##### **1. Tingkat Efikasi Diri Pekerja Di PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia Kediri**

Penelitian menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri pekerja di PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia termasuk tinggi dengan rata-rata skor 144,63 ( $SD = 16,315$ ). Pekerja memiliki keyakinan yang kuat dalam menghadapi berbagai tugas, terutama pada tingkat kesulitan standar, meskipun kepercayaan diri mereka menurun sedikit saat menghadapi tugas yang lebih kompleks. Aspek ketekunan dan motivasi menghadapi hambatan juga menunjukkan skor tinggi, menggambarkan daya tahan dan semangat yang kuat dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu, pekerja mampu menggeneralisasi efikasi diri mereka dalam berbagai konteks, seperti pekerjaan, pendidikan, dan hubungan sosial. Temuan ini mendukung teori Bandura yang menegaskan pentingnya efikasi diri dalam mempengaruhi perilaku dan motivasi individu.

##### **2. Tingkat Pemalasan Sosial Pekerja Di PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia Kediri**

Tingkat pemalasan sosial pekerja berada pada kategori sedang hingga rendah dengan skor rata-rata 118,80 ( $SD = 12,24$ ), yang berarti sebagian besar pekerja tetap aktif dan bertanggung jawab dalam kerja kelompok. Meski demikian, ada sebagian kecil pekerja yang masih menunjukkan kecenderungan untuk mengurangi usaha saat bekerja dalam tim. Aspek motivasi individu dan kesadaran

tanggung jawab secara signifikan membantu menekan perilaku pemalasan sosial ini. Namun, persepsi bahwa kontribusi pribadi kurang dihargai dan adanya pengaruh negatif dari lingkungan sosial masih menjadi faktor pemicu pemalasan sosial. Oleh karena itu, intervensi berupa pelatihan kerja sama tim dan pemberian umpan balik yang konstruktif sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi dan mengurangi kecenderungan pemalasan sosial.

### 3. Hubungan Efikasi Diri dengan Pemalasan Sosial Di PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia Kediri

Analisis data menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara efikasi diri dan pemalasan sosial, dengan nilai korelasi Pearson sebesar 0,736 dan signifikansi di bawah 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri seorang pekerja, semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan pemalasan sosial. Efikasi diri mampu menjelaskan sebesar 54,2% variasi dalam perilaku pemalasan sosial, menjadikannya faktor utama dalam mengurangi pemalasan sosial. Temuan ini konsisten dengan pandangan Bandura bahwa individu dengan efikasi diri tinggi cenderung memiliki rasa tanggung jawab personal yang kuat, sehingga berkontribusi lebih maksimal dalam kelompok. Dengan demikian, pengembangan efikasi diri melalui program pelatihan dan pembinaan menjadi kunci strategis untuk mengatasi pemalasan sosial dan meningkatkan kinerja kelompok kerja di perusahaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi PT. Cipta Ternak Sehat Indonesia Kediri, disarankan untuk mengembangkan program pelatihan yang secara khusus bertujuan meningkatkan efikasi diri karyawan. Pelatihan ini penting untuk membangun rasa percaya diri dan tanggung jawab pribadi dalam bekerja, sehingga dapat meminimalkan perilaku pemalasan sosial dalam tim. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan sistem penghargaan dan memberikan umpan balik yang adil dan konstruktif agar setiap kontribusi karyawan merasa diapresiasi dengan baik. Selanjutnya, mendorong terciptanya budaya kerja kolaboratif yang menekankan pada tanggung jawab individu serta kerja sama tim dapat memperkuat motivasi karyawan untuk berkontribusi maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar memperluas variabel yang diteliti dengan memasukkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi pemalasan sosial, seperti kepemimpinan, kohesivitas kelompok, dan kondisi lingkungan kerja. Penggunaan metode penelitian yang lebih beragam dan sampel yang lebih luas, termasuk dari berbagai sektor industri, juga akan memperkuat validitas hasil penelitian. Selain itu, penelitian eksperimental yang menguji langsung efektivitas pelatihan peningkatan efikasi diri dalam mengurangi pemalasan sosial akan sangat bermanfaat untuk memberikan bukti empiris yang lebih kuat.